



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan akhir</li> </ul> <p>e. Evaluasi Pembelajaran</p>	
2.	<p>Evaluasi yang dilakukan guru yang mendukung kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan berpikir kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk soal</li> <li>b. Jenis soal</li> <li>c. Jenjang kemampuan berpikir (klasifikasi ranah kognitif, menurut Bloom)</li> </ul>	

## **GURU D**

### **Pembelajaran 1**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VI (enam) / I (satu)

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013

Waktu : 2x 35 menit

Pertemuan ke : 1 (satu)

Materi Pokok : Benua Asia

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN OBSERVASI</b>	<b>HASIL YANG DIPEROLEH</b>
1.	Perencanaan guru untuk mengajar dalam mengembangkan berpikir kritis a. Indikator  b. Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Indikator yang tercantum dalam RPP belum sepenuhnya mengarah pada berpikir kritis. Akan tetapi apabila guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik maka kemampuan berpikir kritis akan muncul, tapi membutuhkan latihan dan juga kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan mengajar yang terus menerus dilakukan oleh guru.</li><li>- Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP merupakan kemampuan yang diharapkan setelah selesai kegiatan pembelajaran. Kemampuan tersebut merupakan penjabaran dari setiap indikator. Jadi antara indikator dengan tujuan pembelajaran sama. Bila dianalisis tujuan pembelajaran baru sebagian saja yang dapat mengembangkan berpikir kritis.</li></ul>

Ai Nurhayati, 2014

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	KOMPONEN OBSERVASI	HASIL YANG DIPEROLEH
	<p>c. Metode Pembelajaran</p> <p>d. Langkah-langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan awal</li> </ul>	<p>tergantung bagaimana guru mengolah dalam kegiatan pembelajaran. Apabila guru mampu mengolah kegiatan pembelajaran dengan baik, maka kemampuan berpikir kritisnya dapat berkembang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode pembelajaran sesuai dengan kedalaman materi dan karakter siswa, yaitu tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Hanya saja kreativitas guru masih kurang dalam mengembangkan model pembelajaran. Akan tetapi dengan menerapkan ketiga metode tersebut apabila sesuai dengan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran, maka kemampuan berpikir kritis dapat berkembang.</li> <li>- Dalam kegiatan awal tahapan yang harus dilakukan guru tercantum dengan jelas dalam RPP. Begitupun sistematika tahapannya sesuai dan mengarah pada kegiatan pembelajaran yang efektif. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dalam kegiatan apersepsi melalui tanya jawab mampu membuat siswa berpikir, apabila kegiatan ini dilaksanakan secara kontinyu dan dilaksanakan terus menerus dalam setiap kegiatan pembelajaran, maka berpikir siswa akan mengarah pada tingkat berpikir tinggi (berpikir kritis). Diharapkan kemampuan berpikir kritis dapat berkembang dimulai dari kegiatan awal dalam proses pembelajaran melalui pertanyaan-petanyaan yang mengarah pada kemampuan siswa</li> </ul>



